

PUBLIK SUMUT

Menko Marves Resmikan Pembangunan TSTH2 Humbahas, Gubernur Sumut Tekankan Hutan Lestari Masyarakat Sejahtera

Karmel - HUMBAHAS.PUBLIKSUMUT.COM

Dec 23, 2021 - 18:05



Gubernur Sumut Edy Rahmayadi mendampingi Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan

HUMBAHAS-Menteri Koordinator Maritim dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan menyambut baik pembangunan Taman Sains Teknologi Herbal

dan Hortikultura (TSTH2) di Desa Huta Nauli, Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbanghasundutan (Humbahas) seluas 15 Ha. Pemanfaatan kawasan hutan tersebut pun menjadi catatan bagi Gubernur Sumut Edy Rahmayadi yang menekankan kesejahteraan rakyat.

Hal tersebut disampaikan Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan pada acara Peletakan Batu Pertama sekaligus Penandatanganan Prasasti Pembangunan TSTH2 bersama Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dan Gubernur Sumut serta sejumlah Wakil Menteri, Kamis (23/12). Turut mendampingi Bupati Humbahas Dosmar Banjarnahor dan Wakil Bupati Humbahas Oloan Nababan.

Dalam sambutannya, Luhut menyebutkan bahwa pembangunan TSTH2 tersebut tidak akan terlaksana tanpa kerja sama dari semua pihak terkait, yakni pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, pihak swasta, lembaga pendidikan/penelitian, serta yang utama dukungan masyarakat khususnya pemangku adat setempat.

"Sekali lagi, ini bukan kerja satu orang, tetapi kerja tim. Kalau kita bekerja tim, mudah-mudahan hasilnya akan baik. Jadi jangan pernah anda menjadi striker semua, tetapi ada peran masing-masing," sebut Luhut.

Dirinya pun berterima kasih kepada pemerintah daerah serta TNI/Polri yang turut membantu terlaksananya rencana pengembangan kawasan hutan dengan tujuan khusus ini. "Secara khusus kami sampaikan kepada pihak (kerja sama) yang akan membangun ini, harus bekerja dengan baik. Karena nanti peneliti kita dan juga dari luar akan datang kemari. Apalagi ada Institut Teknologi Del yang bisa mendorong untuk penelitian di sini. Jadi fasilitas di sini harus bagus," jelasnya.

Begitu juga dengan pemuka adat dan agama di daerah tersebut, kata Luhut, diharapkan dapat membantu menyosialisasikan bahwa TSTH2 serta pemanfaatan kawasan hutan bisa bermanfaat bagi masyarakat. Mengingat tanahnya digunakan untuk kepentingan rakyat.

'Bagi masyarakat yang bertani, akan kita bantu dengan infrastruktur dan bibit juga. Kalau sudah berjalan, harus menghasilkan sendiri. Sekali lagi kita doakan supaya bagus," sebutnya.

Sementara Gubernur Sumut Edy Rahmayadi didampingi Kepala Dinas Kehutanan Sumut Herianto menekankan betapa pentingnya melestarikan kawasan hutan. Namun juga bagaimana bisa memberikan manfaat bagi kesejahteraan rakyat. Terlebih lagi, di lokasi tersebut ada juga manfaat pendidikan dalam upaya pengembangan sains dan teknologi hortikultura maupun tanaman herbal.

"Kawasan hutan dengan tujuan khusus seperti ini perlu didukung, begitu juga dengan daerah lain. Untuk provinsi sendiri, ada hutan seluas 3 juta Ha lebih, 115 titik perhutanan sosial dan 68 ribu Ha yang sudah mendapat izin perhutanan sosial," ujarnya.

Senada dengan itu, Herianto juga menyampaikan pesan bahwa Gubernur sangat menekankan upaya pelestarian serta pemanfaatan hutan. Karena antara hutan

dan masyarakat harus bisa saling memberikan manfaat.

"Masyarakat itu merupakan bagian yang perlu diperhatikan. Tetapi kawasan hutan jangan sampai dirusak. Jadi hutan lestari, masyarakat sejahtera," pungkasnya. (Karmel)